

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan unggas di Indonesia saat ini mulai berkembang dengan pesat khususnya pada komoditi ayam broiler. Seiring bertambahnya penduduk Indonesia juga meningkatnya kebutuhan protein hewani. Daging ayam broiler merupakan salah satu sumber protein hewani yang mudah didapatkan dan harganya terjangkau. Selain itu, pemeliharaan ayam broiler juga relatif singkat yaitu 25-30 hari. Ayam broiler merupakan ayam ras pedaging yang memiliki karakteristik bentuk tubuh besar, pertumbuhan cepat, kulit ayam putih dan daging ayam empuk. Fase pemeliharaan ayam broiler dibagi menjadi dua yaitu fase starter umur 1-21 hari dan fase finisher umur 22 hari sampai panen. ayam broiler dapat dipanen pada umur 4-5 minggu dengan bobot badan 1,2–1,6 kg/ekor (Nuryati, 2019).

Perusahaan peternakan di Kabupaten Jember yang bergerak dibidang komoditi ayam broiler salah satunya merupakan PT Tujuh Impian Indonesia (*Sevendream Farm*). Populasi ayam broiler di perusahaan tersebut yaitu 46.000 ekor. Tipe kandang yang digunakan yaitu kandang tertutup (*closed house*). Kandang tipe *closed house* merupakan kandang yang terbuat dari bahan permanen dengan penggunaan teknologi tinggi sehingga mampu mengurangi kelembapan udara yang tinggi (Marom dkk., 2017). Selain itu, sistem kandang *closed house* mampu mengatur suhu dan kelembapan sekitar sehingga meningkatkan kenyamanan ayam broiler beraktivitas, hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ayam broiler lebih baik. Produktivitas ayam broiler yang optimal harus didukung oleh penyediaan pakan yang cukup, baik kualitas maupun kuantitasnya (Herlina dkk., 2015), untuk itu perlu dilaksanakan program pemberian pakan yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Pertumbuhan ayam broiler yang baik dipengaruhi beberapa yaitu pakan (*feed*), pembibitan (*breeding*), dan tata laksana (manajemen).

Pakan merupakan faktor penentu dalam keberhasilan usaha ternak ayam broiler. Pakan merupakan campuran dari berbagai macam bahan pakan yang diformulasikan dengan batasan tertentu untuk memenuhi kebutuhan gizi ayam broiler dan menghasilkan produk daging yang berkualitas (Sari dan Ramadhon, 2017). Pakan dinyatakan berkualitas baik apabila mampu memberikan seluruh kebutuhan nutrisi secara tepat, baik jenis, jumlah, serta imbangannya nutrisi tersebut bagi ternak. Apabila nutrisi dalam pakan tidak sesuai dengan kebutuhan ternak maka hal tersebut mampu menghambat pertumbuhannya.

Masa awal atau fase starter pemeliharaan ayam broiler merupakan fase dimana ayam memerlukan perhatian yang intensif. Ayam mulai beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan juga beradaptasi terhadap pakan yang diberikan. Menurut (Fatmaningsih dan Nova, 2016) ayam yang berumur 0-14 hari mengalami perbanyakan sel (*hyperplasia*) yaitu perkembangan saluran pencernaan, perkembangan saluran pernapasan, dan perkembangan sistem kekebalan. Oleh sebab itu, kandungan nutrisi pakan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan umur ayam.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat judul Praktik Kerja Lapangan (PKL) “Manajemen Pakan Ayam Broiler di PT Tujuh Impian Indonesia Desa Gambirono, Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Setelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan pemeliharaan ayambroiler.
- b. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan materi yang diperoleh di bangkukuliah
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayambroiler.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayambroiler.
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam yang berada diperusahaan.
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengendalian penyakit ayam yang berada diperusahaan.
- e. Mahasiswa dapat memahami manajemen penanganan limbah ayam yang berada diperusahaan.

1.2.3 Manfaat

Mampu menerapkan ilmu, wawasan dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan dibidang peternakan serta menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan broiler.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksaaan PKL

1.3.1 Lokasi PelaksanaanPKL

PKL ini dilaksanakan di PT Tujuh Impian Indonesia (Sevendream Farm) yang berlokasi di Desa Gambirono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal PelaksanaanPKL

Kegiatan PKL di PT Tujuh Impian Indonesia (Sevendream Farm) dilaksanakan selama 60 hari dimulai pada Tanggal 02 Agustus-02 Oktober 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan pelaksanaan PKL di PT Tujuh Impian Indonesia (Sevendream Farm) yang digunakan adalah berpartisipasi secara aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang telah ditetapkan perusahaan dan pencatatan data. Data dikumpulkan dengan cara wawancara langsung dengan pembimbing lapang dan karyawan perusahaan yang bersangkutan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian data yang diperoleh dari perusahaan diolah dan dianalisis secara deskriptif serta disusun menjadi sebuah laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).